

Received: May 2021

Accepted: June 2021

Published: June 2021

STRATEGI GURU *TAHFIDZ* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN DAN MENJAGA HAFALAN SANTRI DI RUMAH *TAHFIDZ* BAROKALLOH KALIPARE

Mifta Arifa Aini, Ilma Fahmi Aziza, Irfan Musaddat

E-mail: miftamac@gmail.com

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana strategi guru *Tahfidz* di Rumah *Tahfidz* Barokalloh kalipare untuk : (1). meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. (2). menjaga hafalan Al-Qur'an santri. (3). faktor penghambat dan pendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif studi kasus yang didapatkan melalui tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, Strategi yang terdiri dari beberapa tindakan, yaitu : a) Memberikan motivasi, b) Memberi tugas dan target menghafal setiap hari, c) Membimbing para santri agar selalu *murojaah*, d) wisuda bagi yang memenuhi target hafalan. e) sebagai pemrakarsa, penyedia, peng-inspirasi, pembimbing dan pemotivasi.

Kata kunci: Strategi, Menjaga, Hafalan, Tahfidz, Al-Qur'an

Abstract:

This study aims to find out how the strategy of Tahfidz teachers at Tahfidz Barokalloh Kalipare House is to: (1). improve students' memorization of the Qur'an. (2). maintain the memorization of the students of the Qur'an. (3). inhibiting and supporting factors. The research method used is qualitative research with a case study qualitative research type obtained through three techniques, namely: observation, interviews and documentation. Based on the results of the research, it can be said that the strategy consists of several actions, namely: a) Providing motivation, b) Giving daily memorization tasks and targets, c) Guiding students to always be *murojaah*, d) Graduation for those who meet the memorization target. e) as the initiator, provider, inspiration, mentor and motivator.

Keywords: Strategy, Keeping, Memorizing, Tahfidz, Al-Qur'an

Pendahuluan

Rumah *Tahfidz* Barokalloh merupakan lembaga pendidikan *Tahfidz* Al Qur'an dibawah naungan Darul Qur'an Tangerang. Rumah *Tahfidz* Barokalloh memiliki 40 (empat puluh) santri. Dengan santri sebanyak itu Rumah *Tahfidz* Barokalloh hanya memiliki 1 (satu) guru *Tahfidz* yang bertanggung jawab membantu santri menghafal dan menjaga hafalan Al-Quran nya. Di Rumah *Tahfidz* Barokalloh kalipare terdapat 1 (satu) santri yang sangat spesial, santri tersebut memiliki kebutuhan khusus (tuna netra) dan ada 1 (satu) santri yang hafalannya paling unggul diantara santri – santri yang lain karena santri tersebut adalah santri pertama yang memulai hafalannya di Rumah *Tahfidz* barokalloh Kalipare. Dengan banyaknya jumlah santri yang ada dan ditambah dengan salah satu santri yang berkebutuhan khusus (tuna netra) guru sering kuwalahan dalam hal pembimbingan. Sehingga dibutuhkan suatu strategi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang

alamiah. Pada prsesnya, peneliti terlibat aktif secara langsung dalam penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan bagian dari metode kualitatif dengan tujuan mendalami suatu kasus tertentu lebih mendalam dengan mengumpulkan beraneka sumber informasi. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah, (1) Observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah (1) Reduksi Data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah seluruh data terkumpul, maka dilakukan Pengecekan keabsahan Temuan dengan langkah, (a) Tringulasi, mengecek dari berbagai sudut pembanding, (b) penggunaan bahan referensi (c) *Member check*, melalui metode wawancara langsung dan hasil pengamatan di lapangan. Secara garis besar, Tahapan penelitian adalah (a) Tahapan orientasi atau tahapan pra lapangan, (b) Tahapan Kegiatan lapangan, (c) tahapan pengecekan dan pemeriksaan data.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an santri di Rumah *Tahfidz* Barokalloh dilakukan dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menghafal dan menjaga hafalan Al-qur'an sesuai target yang

ditentukan. Kegiatan menghafal al-qur'an di Rumah *Tahfidz* Barokalloh dilakukan setiap hari Senin – Sabtu sesuai dengan jam pembagian setiap kelas. Program *tahfidz* diperuntukkan untuk seluruh masyarakat sekitar yang memiliki komitmen kuat untuk menghafal al-qur'an dengan target 30 juz. Santri yang mengikuti program ini tidak diharuskan bisa membaca al-qur'an dengan lancar. Yang terpenting ada komitmen kuat dari santri. Pembelajaran *tahfidz* dilakukan dengan materi *tahfidz* dan *muroja'ah* bersama – sama setiap hari Senin - Sabtu. Dimana pembelajaran *tahfidz* dibagi dalam 3 kelas yang berbeda sesuai dengan kemampuan membaca dan kecepatan menghafal santri.

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an santri, hal-hal yang dilakukan oleh guru tahfidz yaitu: (a) Memberikan Motivasi dan Dukungan Kepada Santri. Strategi pertama yang dapat dilakukan Guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri adalah dengan cara memberikan motivasi kepada para santri. Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermanfaat, karena pada umumnya siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya. (b) Memberi tugas atau target hafalan kepada para santri. Di Rumah Tahfidz Barokalloh. Teknik

latihan digunakan oleh Guru Tahfidz untuk melatih kebiasaan menghafal al-qur'an para santri. Pembiasaan menghafal dilakukan dengan cara memberi tugas atau target dan latihan menghafal bersama – sama. (c) Membimbing Para Santri Untuk Selalu Muroja'ah. Allah telah menjadikan sifat lupa sebagai tabiat dasar umat manusia. Di antara penyebab lupanya seseorang terhadap hafalan Al- Qur'an adalah karena kurangnya muraja'ah (mengulang-ulang) atau karena banyaknya pekerjaan dan kesibukan yang harus diselesaikannya. Untuk menjaga hafalan dari sifat lupa yang di miliki santri, upaya yang dapat dilakukan oleh Guru Tahfidz adalah dengan selalu membimbing siswanya untuk tetap muraja'ah. (d) Wisuda Bagi Yang Memenuhi Target. Wisuda tahfidz yang dilakukan di Rumah Tahfidz Barokalloh merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan apabila ada santri yang sudah memenuhi target hafalan al- Qur'an yaitu 30 juz. Selama Rumah Tahfidz Barokalloh berdiri belum pernah diadakan wisuda Tahfidz karena paling banyak hafalan santri baru mencapai 15 juz.

Di Rumah Tahfidz Barokalloh terdapat satu guru tahfidz yang merangkap juga sebagai pengasuh Rumah Tahfidz Barokalloh. Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an guru bertugas untuk memberikan pelayanan kepada santri agar santri menjadi santri yang berprestasi dan mendapatkan

target hafalan yang diinginkan. Minat, kemampuan dan potensi santri dalam menghafal tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Menghafal dan menjaga hafalan al-qur'an merupakan proses yang ada dalam pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru memegang berbagai jenis peran antara lain sebagai inisiator, inspiratory, pembimbing, dan motivator bagi para Santri Tahfidz di Rumah Tahfidz Barakallah

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Strategi yang dilakukan Guru *Tahfidz* di Rumah *Tahfidz* Barokalloh dalam meningkatkan dan menjaga hafalan al-qur'an santri terdiri dari beberapa tindakan, yaitu : Memberikan motivasi kepada santri agar semangat dalam menghafal, Memberi tugas dan target menghafal kepada siswa setiap harinya, Membimbing para santri untuk selalu melakukan murojaah, Adanya wisuda bagi yang memenuhi target hafalannya. (2). Guru *Tahfidz* memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan *tahfidz* di Rumah *Tahfidz* Barokalloh Kalipare, diantaranya yaitu; sebagai

pemrakarsa, penyedia, peng-inspirasi, pembimbing dan pemotivasi bagi para santrinya. (3). Faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Barokalloh yaitu: Adanya kesadaran diri dari peserta didik, bahwa menghafal al-Qur'an adalah perilaku yang mulia. Ketekunan dan komitmen dari peserta didik dalam menghafal al-Qur'an. Adanya dukungan dan motivasi dari orangtua, keluarga dan kerabat. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam menghafal al – qur'an terdiri dari beberapa faktor, yaitu : Adanya santri yang belum bisa membaca al-qur'an dengan baik atau fasih dan lancar. Keterbatasan jumlah guru. Santri tidak mukim (tidak menetap di Rumah *Tahfidz* Barokalloh). Kurangnya kesadaran dan adanya rasa malas dari diri santri ketika menghafal al-qur'an. Adanya kecerdasan atau kecepatan menghafal yang berbeda – beda dari setiap santri. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Saran

Berikut beberapa saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah : (1) Kepada lembaga yaitu Rumah *Tahfidz* Barokalloh hendaknya menambah tenaga pengajar (guru *tahfidz*) agar tidak kewalahan dalam

membimbing santri mencapai target hafalan ayat Al-quran. (2) Bagi guru hendaknya meningkatkan lagi strategi yang diterapkan dalam membimbing santri serta mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan selama ini sehingga dapat menemukan ide – ide baru agar mencetuskan peserta didik yang *ahlul Qur'an* yang mempunyai minat tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an, serta mempunyai hafalan yang baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan peserta didik sebagai *hafidz/hafidzah* yang mampu mengamalkan apa yang sudah dihafalkan dengan baik dan benar. meningkatkan hasil hafalan al-qur'an yang sesuai target dan berkualitas. (3) Bagi santri hendaknya tidak mudah merasa puas akan hafalan yang didapat dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar dapat menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan yang dihafalkan sesuai target. Serta dapat mengamalkan serta mengajarkan apa yang dikaji dan yang didapat dari menghafalkan al-Qur'an. (4) Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran *tahfidzul-Qur'an* pada lembaga pendidikan serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi tambahan dan *kebahasan* ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.

Daftar Rujukan

- 2005, Undang-Undang RI No. 14 Tahun. *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Permana, 2006.
- Abdulwaly, Cece. *Like A Star: Jadi Jomblo Hafidz Qur'an*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Akbar, Tanzil Khaerul, dan Ardi Gunawan. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Gramedia, 2018.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Chairani, Lisya, dan M. A. Subandi. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Chalil, Moenawar. *Kembali Kepada Al-Qur'an Dan AS-Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ermawati, Eka Dwi. "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar." *LAIN Tulungagung Institutional Repository*, 2017: xvi.
- Faruq, Umar Al. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-qur'an*. Surakarta: Ziyad, 2014.
- Fathurrohman, Puput, dan M. Sobri Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

- Hamalik, Oemar. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Trigenda Karya, 1994.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan." *Journal Ta'allum*, 2016.
- Hidayatullah. *Jalan Panjang Menghafal Alquran 30 Juz*. Jakarta Timur: Pustaka Ikadi, 2016.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Keswara, Indra. "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang." *Jurnal Hanata Widya*, 2017: 11.
- Lillah, Muhammad Fathu. *Masail Qur'an Studi Kajian Al-Qur'an*. Kediri: Santri Salaf Press Lirboyo, 2017.
- M., Sardiman A. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Majdi, Ubaid. *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2015.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munjahid. *Strategi Menghafal 10 Bulan Khotam : Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Depag RI, 1993.
- Nawabuddin, Abdurrah. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Qomariyah, Nurul, dan M. Irsyad. *Agar Anak Zaman Now Bisa Hafal Al-Qur'an*. Klaten: Semesta Hikmah Publishing, 2019.
- Rohani, Ahmad, dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ruqoyah, Waridatul Husnawiyah. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto." 2020.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sayudi. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Sdit Lentera Hati Bungkal Ponorogo." *Repository Muhammadiyah University of Ponorogo*, 2019.
- Syaodik, Sukmadinata Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Zamani, Zaki, dan Muhammad Syukron Maksum. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Meia, 2009.
- Zawawie, Mukhlisoh. *P-M3 Al Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an*. Solo: Tinta Medina, 2011.

(Endnotes)

1. QS. At-Tiin ayat
2. Hidayatullah, *Jalan Panjang Menghafal Alquran 30 Juz*, (Jakarta Timur: Pustaka Ikadi, 2016), 5.
3. MukhlisohZawawie, *P-M3 Al Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), 71-72.
4. Lisy Chairani dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 2

5. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 31.
6. Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 77.
7. Observasi pada Nopember 2020 di Rumah Tahfidz Barokalloh Kalipare
8. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.
9. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Permana, 2006), 3.
10. Harun Nasution et. al, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI, 1993), 1036.
11. Eka Dwi Ermawati, *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar*, Tahun 2017, hal. Xvi
12. Sayudi, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Sdit Lentera Hati Bungkal Ponorogo*, Tahun 2019
13. Waridatul Husnawiyah Ruqoyah, *Strategi Guru Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*, Tahun 2020
14. Puput Fathurrohman Dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung , Refika Adimata, 2011), hal.3
15. Iskandarwassid Dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 2
16. Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hal.3
17. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hal. 5
18. Ahmad rohani dan Drs. H. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal .33
19. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 124
20. Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Trigenda Karya, 1994), hal. 70-80
21. Jamil Suprahatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi*, hal.23
22. Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 1
23. Indra Keswara, *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang*, *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6/No. 2/2017, hal.11
24. Cece Abdulwaly, *Like A Star: Jadi Jomblo Hafidz Qur'an*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hal.13
25. Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), Hal. 23
26. Zaki Zamani Dan Muhammad Syukron Maksu, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta : Mutiara Meia, 2009), Hal.20
27. Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an Dan AS-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hal 179
28. Jurnal Nurul Hidayah (2016), " *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan* " *Journal Ta'allum*, Vol.04. No.01, pp .66
29. Munjahid, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khotam : Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Idea Press, 2007), hal 74
30. Muhammad Fathu Lillah, *Masail Qur'an Studi Kajian Al-Qur'an*, (Kediri : Santri Salaf Press Lirboyo, 2017), Hal. 107-171
31. Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*..., hal.19
32. Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, (Jakarta: Gramedia , 2018), Hal. 35-36.
33. Nurul Qomariah Dan M. Irsyad, *Agar Anak Zaman Now Bisa Hafal Al-Qur'an*, (Klaten: Semesta Hikmah Publishing, 2019), hal. 2
34. Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*... , hal. 25
35. Majidi Ubaid, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2015), hal. 169-183
36. Lisyia Dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Hal.41
37. Umar Al Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Ziyad, 2014), hal.135- 136
38. Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2008) hal. 67-73
39. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006), Hal. 11-12
40. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4
41. Ahmad Tanzehdki, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Sarjana Satu (1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* , (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2017), hal .26
42. J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 49
43. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal .9
44. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*..., hal.308
45. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2013).
46. Konsistensi.com. 2014, *Wawancara Sebagai Metode Pengumpulan Data* <https://www.konsistensi.com/2013/04/wawancara-sebagai-metode-pengumpulan.html> (diakses pada 8 Februari 2021)
47. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.210
48. Sugiono, *Metode Penelitian*..., hal.252
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Al-Fabeta, Bandung: 2005), hal.92.